

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LatarBelakang**

Kegiatan komunikasi yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari dijadikan sebagai sarana atau media untuk menyampaikan ide, pendapat, saran, dan sebagainya. Terkadang dalam kegiatan berkomunikasi, ditemukan orang cepat menyerap informasi yang disampaikan, ada juga orang yang lambat dalam penyerapan informasinya. Bahkan ada orang yang berbicara tidak memikirkan siapa yang menjadi lawan bicaranya. Maka menjadi tugas khusus bagi lawan bicara untuk perlu benar-benar memahami apa yang disampaikan. Bila hal ini dikaitkan dengan komunikasi, mungkin akan terjadi *mis komunikasi*. Komunikasi yang baik adalah ketika pembicara dan pendengar saling mengerti apa yang dibicarakan.

Komunikasi adalah aktivitas pengiriman dan penerimaan pesan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih, dan berlangsung dalam sebuah konteks, dan mengharapkan adanya efek dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak disadari komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri, paling tidak sejak ia dilahirkan sudah Berkomunikasi dengan lingkungannya. Gerak dan tangis yang pertama pada saat ia dilahirkan adalah tanda komunikasi, Dakwah adalah kegiatan untuk mengkomunikasikan kebenaran ilahiah (agama Islam) yang diyakininya kepada pihak lain. Komunikasi ajaran itu dilakukan sebagai upaya mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah-laku Islami

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah yaitu berupa simbol- simbol yang menjadi obyek dalam kegiatan dakwah. Pesan dakwah lebih tepat untuk menjelaskan dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah atau mad'u. Maka dari itu pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i tidak hanya sekedar agar pesan tersebut dapat disampaikan dan diterima oleh khalayak, tetapi hendaknya juga pesan tersebut mampu dimengerti dan dihayati, dalam dunia dakwah, salah satu cara agar dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar atau penerima informasi, adalah dengan cara menyampaikan materi dakwah dengan gaya atau cara yang baru. Pastinya cara yang berbeda dengan para pendakwah lainnya. Salah satu cara yang digunakan untuk berdakwah adalah melalui media youtube.

Youtube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung kita juga bisa berpartisipasi mengunggah video ke server youtube dan membaginya keseluruh dunia<sup>1</sup>.

Perkembangan Youtube saat ini telah memiliki berbagai macam fitur-fitur layanan yang dibutuhkan penggunanya. Dengan memiliki lebih dari satu miliar pengguna, hampir sepertiga dari semua pengguna internet dari setiap hari orang

---

<sup>1</sup><https://www.kompasiana.com/aryaindhi/fenomena-youtube-sebagai-media-penyiaran-zaman-modern?page2> , Ditulis oleh Arya Indhi, Diakses pada tanggal 30 Oktober 2019

yang menonton ratusan juta jam video di Youtube dan menghasilkan miliaran kali penayangan.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jutaan karya-karya manusia yang di-video-kan dan dimasukkan ke dalam Youtube. Sehingga, Youtube telah menjadi fenomena dan berpengaruh di seluruh penjuru dunia yang hanya berakses internet.<sup>2</sup> Dari fenomena tersebut, ternyata Youtube sudah banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar Umat Muslim untuk menyampaikan Kajian-Kajian Islami melalui video yang di unggah.

Mereka yang tidak memanfaatkan Youtube pastilah membutuhkan banyak biaya dalam pelaksanaannya tempat yang sangat luas, dan perijinan yang tidak sedikit. Jika memanfaatkan Youtube seorang da'i dengan ceramahnya yang direkam menggunakan kamera, kemudian di unggah maka akan menarik banyak perhatian masyarakat. Bahkan lebih banyak dari mereka yang menyaksikannya dapat diulang berulang kali untuk ditonton di manasaja.<sup>3</sup> Dalam pemanfaatannya, terdapat banyak pendakwah di Indonesia yang sudah menjadikan youtube sebagai sarana untuk memberikan informasi dalam bentuk tayangan ketika sedang ceramah pada momen tertentu. Salah satu diantaranya yakni Ust. Abdul Somad, Lc. MA.

Ustad Abdul Somad, Lc. MA, adalah salah satu pendakwah paling populer saat ini selain itu Ustad Abdul Somad, memiliki gaya Komunikasi yang khas salah satu khasnya adalah mengundang tawa, dan di tonton ribuan penonton,

---

<sup>2</sup>Fralinger, B., & Owens, R. (2009). You Tube As A Learning Tool. *Journal of College Teaching & Learning*, Vol. 6(8), Page 15–28.

<sup>3</sup>Ibnu Hajar. 2018. *Youtube sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar*. Jurnal Al-Khitabah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. V No. 2, hlm. 95-96

ini menunjukkan bahwa khalayak tidak semata menginginkan ceramah Agama, tapi juga hiburan dalam hal ini UAS tidak hanya mempunyai penguasaan yang baik mengenai dalil dalil agama sebagai hasil belajarnya sejak sekolah dasar, tapi ia juga ahli komunikasi yang handal menggunakan humor untuk menyampaikan pesan dakwah kepada jamaahnya, humor yang di gunakan sering kali tidak *klise*, namun orang-orang sering kali lebih senang mendengar apa yang ingin mereka dengarkan di bandingkan dengan apa yang sebenarnya mereka butuhkan dalam konteks ini tampak bahwa UAS, menaati betul ajaran Retorika *Aristoteles*, menurut *Aristoteles* hubungan pembicara dengan khalayak sangat penting dan arena itu khalayak haruslah menjadi pertimbangan utama jika pembicara ingin berhasil.

Selain itu, Ustad Abdul somad memiliki keunikan tersendiri ketika menyampaikan dakwahnya, sehingga terlihat tidak biasa. Suara dari Ustad Abdul Somad, Lc. MA yang khas juga menambah keunikan dalam dakwahnya menjadikan para audiens termasuk peneliti kagum dan dapat memudahkan audiens untuk menerima pesan dakwahnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil survey Lembaga Survei Indonesia yang menyatakan bahwa ada 5 ulama paling berpengaruh di kehidupan masyarakat Indonesia dan yang menempati posisi pertama adalah Ustadz Abdul Somad.<sup>4</sup>

Datuk Seri Ulama Setia Negara atau lebih dikenal dengan Ustaz Abdul Somad, lahir di Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara, 18 Mei 1977 (umur 41

---

<sup>4</sup><https://tirto.id/isi-ungkap-5-ulama-paling-berpengaruh-di-indonesia-c97m>, Ditulis oleh Lalu Rahardian, Diakses pada tanggal 18 November 2019

tahun), Ustadz Abdul Shomad adalah seorang pendakwah dan Ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan Agama, khususnya kajian Ilmu Hadis dan Ilmu Fikih.<sup>5</sup>

Dalam tayangan youtube “PNS, Jalan menuju syurga atau neraka”, Ustadz Abdul Somad memberikan dakwah mengenai jalan manusia mencari rezeki dengan menjadi Aparatur Sipil Negera atau Pegawai Negeri Sipil. Dalam konteks isu yang berkembang dimasyarakat bahwa menjadi PNS merupakan tolak ukur dari kesuksesan seseorang. Bahkan PNS selalu dikaitkan dengan keamanan seseorang dan patut dibanggakan pada kerabat serta orang-orang terdekat.

Hal ini dapat di buktikan dengan beberapa isu yang berkembang di masyarakat, seperti yang di publikasikan oleh beberapa media online contohnya Kompasiana, media ini sempat mempublikasikan isu mengenai PNS, menjadi tolak ukur sebuah kesuksesan, tidak hanya komposiana ada beberapa media juga sempat mempublikasikan isu tersebut, maka dari itu pada isu yang berkembang di masyarakat maka Tayangan PNS, Jalan menuju Syurga atau neraka ini menarik peneliti untuk di jadikan bahan acuan dalam penelitian ini.

Tayangan ini di publikasikan tanggal 14 Desember 2018 dan cukup mendapat apresiasi dari masyarakat pengguna Youtube. Video Tayangan dakwah yang di Unggah oleh Gayo Lues atau biasa di singkat Galus TV ini Memperoleh 1,3juta x ditonton dan 430 komentar.

---

<sup>5</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul\\_Somad](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad), di akses pada tanggal rabu, 16 januari 2019

GALUS TV didirikan bulan November 2016, Galus tv merupakan chanel youtube dari Galus TV, Galus TV memuat video pesona dari Negeri seribu bukit Gayo lues atau disingkat Galu, Galus adalah salah satu nama kabupaten di provinsi aceh, dan GALUS TV itu sendiri adalah sebuahchanel youtube yang mempublikasikan video kajian dakwah PNS, Jalan Menuju Syurga atau Neraka tersebut.

Adapun Teori yang peneliti gunakan dalam meneliti masalah ini, peneliti menggunakan Analisis Framing model Robert N. Entman, model ini di pakai untuk memudahkan bagaimana cara menganalisa pesan dakwah dari sebuah tayangan dakwah dan cara penyampaian dakwah agar menjadi tayangan yang menarik dan diterima oleh pendengar atau Mad'u.

Berdasarkan uraian diatas, Maka menurut peneliti hal ini menarik untuk dikaji dan dibahas secara lebih khusus.Oleh karena itu dari uraian diatas mengenai tayangan youtube “PNS, Jalan menuju syurga atau neraka” Ustad Abdul Somad dalam Objek Penelitian, maka peneliti merumuskan sebuah Formulasi Judul yaitu “Analisis Framing Pesan Dakwah dalam Tayangan Youtube (PNS, Jalan menuju syurga atau neraka) Ust. Abdul Somad, Lc. MA”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun Identifikasi Masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Media dakwah saat ini tidak hanya terpaku pada ceramah bertatap muka tetapi bisa juga melalui Youtube yang jangkauannya tidak terbatas dan hemat biaya.
- b. Ustadz Abdul Somad menempati posisi pertama dalam survey ustadz paling berpengaruh di Indonesia menurut Lembaga Survei Indonesia.
- c. Tayangan youtube “PNS, jalan menuju syurga atau neraka” hadir dalam konteks bermasyarakat yang memandang status sosial berdasarkan jenjang karir sebagai pegawai negeri sipil.
- d. Banyak Mad’u (pendengar dakwah) yang belum memahami isi pesan dakwah yang terdapat pada tayangan youtube, kebanyakan hanya mendengarkan namun tidak di cermati dan di terapkan dalam kesehariannya, yang lebih parah lagi bahkan ada yang sangat malas untuk mendengarkan tayangan-tayangan dakwah seperti ini.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian dan latar belakang di atas maka ruang lingkup masalah pokok pada penelitian ini dapat dirumuskan, Bagaimana Analisis Framing pesan dakwah dalam tayangan youtube (PNS, Jalan menuju Syurga atau Neraka) oleh Ust. Abdul Somad, LC. MA ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Framing pesan dakwah dalam analisis framing pada tayangan youtube (PNS, Jalan menuju Syurga atau Neraka) oleh Ustd Abdul Somad , LC, MA. ?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah tentang bagaimana perkembangan teknologi dalam hal ini media sosial sebagai langkah efektif bagi pendakwah dalam menyebarkan ajaran agama, serta bagaimana suatu kreatifitas dan pemilihan tema menjadi suatu ketertarikan bagi pendengar dakwah.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini akan menjadi acuan referensi bagi pihak-pihak lain yang mengambil suatu penelitian yang berkaitan.



## 1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Maka istilah-istilah tersebut dioperasionalkan sebagai berikut ini:

a. Pesan : sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.<sup>6</sup>

b. Dakwah: Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata (bahasa), dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti “panggilan, ajakan, atau seruan”. Dalam ilmu tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai “Ishim Masdar”. Kata ini berasal dari fi’il (kata kerja) “da’a – yad’u”, artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.”<sup>7</sup>

c. Tayangan : segala sesuatu yang ditayangkan (dipertunjukkan).<sup>8</sup>

d. Youtube : sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9

<sup>7</sup> Asmuni Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 17

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hal. 985

<sup>9</sup><http://id.m.wikipedia.org/wiki/YouTube>. Ditulis oleh situs wikipedia, Diakses tanggal 30 Oktober 2019